



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kinerja keuangan yaitu *financial distress cost*, *return on asset*, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada perusahaan non lembaga keuangan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Sampel awal yang digunakan dalam penelitian sebanyak 426 perusahaan non lembaga keuangan pada tahun 2015. Dari jumlah tersebut, terdapat 58 laporan keuangan perusahaan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian karena tidak memenuhi satu kriteria pengambilan sampel yaitu tidak ditemukan laporan keuangan perusahaan yang sudah di audit pada website Bursa Efek Indonesia, penetapan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga akhirnya didapatkan 368 laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.1 Rincian Pengambilan Sampel Variabel

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan non lembaga keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	426
Perusahaan Pengguna Instrumen Derivatif Tahun 2015	71
Perusahaan Non Pengguna Instrumen Derivatif Tahun 2015	297
Perusahaan tidak ada laporan keuangan yang sudah di audit pada website Bursa Efek Indonesia	58
Jumlah laporan perusahaan yang masuk dalam kriteria	368
*(71 Sampel Perusahaan Pengguna + 297 Sampel Perusahaan Non Pengguna)	

3.2 Metode Penelitian

Terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengolah data sampai diperoleh hasil kesimpulan dari penelitian. Berikut merupakan langkah – langkah yang diperlukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan non perusahaan lembaga keuangan tahun 2015 dengan cara mengunduh data melalui www.idx.co.id.
2. Mengelompokkan laporan keuangan tersebut menjadi dua bagian yaitu menggunakan *hedging* dan tidak menggunakan *hedging*. Cara mengetahui perusahaan pengguna atau non pengguna instrumen derivatif sebagai sarana *hedging* dengan melihat pada laporan keuangan yang sudah di audit pada bagian Manajemen Risiko Keuangan atau bagian Instrumen Keuangan Derivatif.
3. Mengelompokkan dan mengolah variabel penelitian berdasarkan rumus yang digunakan kedalam Microsoft Excel versi 2010 menjadi dokumen yang siap untuk diolah.
4. Data yang siap diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan *software Statistic Product & Services Solution* (SPSS Versi 23).

3.3 Variabel Penelitian

Berikut merupakan variabel – variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, antara lain (Alam, 2011):

3.3.1 *Financial Distress Cost*

Menurut Sanz (2005) *Financial Distress Cost* merupakan biaya yang harus dibayarkan oleh perusahaan dari kurangnya pemenuhan kewajiban finansialnya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

$$\text{Financial Distress Cost} = \frac{\text{Tangible Asset}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Brealey (2014) *tangible asset* adalah barang fisik yang dapat dilihat dan disentuh, seperti: properti, tanaman, dan peralatan.

3.3.2 *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Di dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mengukur ROA yaitu

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.3 *Leverage*

Leverage untuk mengetahui seberapa besar perusahaan memenuhi kewajiban ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi. Di dalam penelitian ini, rumus yang digunakan yaitu

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.4 **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan, yang nampak dalam total aset perusahaan pada neraca akhir tahun. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada log aktiva atau logaritma natural aktiva. Logaritma digunakan karena mengingat besar total aset yang berbeda-beda pada setiap perusahaan (Djabid, 2009). Rumus yang digunakan penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log (\text{Total Aset})$$

3.4 **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di publik. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan perusahaan non lembaga keuangan yang diperoleh dari website Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria-kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- Semua laporan keuangan perusahaan non lembaga keuangan tahun 2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Laporan-laporan keuangan perusahaan sudah di audit dan dapat di unduh diwebsite Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Uji Analisis

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat

histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusan yaitu

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal.

H_A = Data residual berdistribusi tidak normal.

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut berdistribusi normal sedangkan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti data tersebut berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

- **Uji beda *t-test* (Independen)**

Menurut Ghozali (2016), uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Syarat dalam melakukan uji ini adalah standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Tujuan uji beda *t-test* ini adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan. Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

H_{01} : Tidak ada perbedaan rata-rata *Financial Distress Cost* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H_{A1}: Ada perbedaan rata-rata *Financial Distress Cost* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrument derivatif.

H₀₂ : Tidak ada perbedaan rata-rata *Return On Asset* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H_{A2} : Ada perbedaan rata-rata *Return On Asset* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H₀₃ : Tidak ada perbedaan rata-rata *Leverage* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H_{A3} : Ada perbedaan rata-rata *Leverage* antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H₀₄ : Tidak ada perbedaan rata-rata Ukuran Perusahaan antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

H_{A4} : Ada perbedaan rata-rata Ukuran Perusahaan antara perusahaan pengguna dan non pengguna instrumen derivatif.

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H₀ diterima, sedangkan jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H₀ ditolak.

- **Mann-Whitney Test**

Menurut Ghozali (2006), uji Mann-Whitney tes ini digunakan untuk menguji apakah dua grup independen berasal dari populasi yang sama. Uji ini merupakan salah satu uji non – parametrik yang sangat kuat dan merupakan alternatif dari uji parametrik t test, jika peneliti ingin menghindarkan dari asumsi t test atau ketika pengukuran dalam data lebih lemah dibandingkan ukuran skala interval. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian tersebut antara lain bahwa jika *probabilitas sig.* > 0,05 maka H0 diterima, sedangkan jika *probabilitas sig.* < 0,05 maka H0 di tolak.

Uji non parametrik dapat dilakukan jika beberapa persyaratan dipenuhi (Santoso, 2013) yaitu

- Data sampel harus berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
- Jumlah data sangat sedikit.
- Jenis data yang dianalisis berupa nominal atau ordinal.

UMMN